

SKRIPSI

**STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS BAHAN OLAHAN
KARET (BOKAR) RAKYAT JENIS LUMP DESA GEDUNG
AGUNG KECAMATAN MERAPI TIMUR
KABUPATEN LAHAT**

***STRATEGY FOR IMPROVING THE QUALITY OF PROCESSED
RUBBER MATERIAL TYPE LUMP FROM SMALLHOLDER'S
IN GEDUNG AGUNG VILLAGE MERAPI TIMUR DISTRICT
LAHAT REGENCY***



**Irvandi Diantama
05011281419086**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

RVANDI DIANTAMA. Strategy For Improving The Quality Of Processed Rubber Material Type Lump From Smallholder's In Gedung Agung Village Merapi Timur District Lahat Regency. (Supervised by **MARYADI** and **YULIAN JUNAIDI**)

Increasing the quality of rubber is the Government effort to improve and develop the rubber sector in Indonesia. However, crumb rubber factories still complain that the quality of the product produced by rubber farmers is inconsistent and not the same. The aims of this reasearch were (1) Analyzing the quality of processed rubber (Bokar) materials for rubber farmers in Gedung Agung Village, (2) Evaluate whether Rubber farmers in Gedung Agung has applied Minister of Agriculture Regulation No.38/Permentan/OT.140/8/2008 regarding efforts to encourage - trying to improve the quality of Bokar, (3) Obtain a suitable type of strategy.for improving the quality of processed rubber (Bokar) materials for rubber farmers. This research was conducted in November 2020 until December 2020. The method used was the survey method. The data processed is primary data and secondary data. Primary data collection was obtained by observation and direct interviews with sample farmers using a list of questions. While secondary data is data that supports research obtained from relevant institutions, books, internet sources and relevant research studies. The results of this study indicate that (1) the quality of lump type lumps in Gedung Agung Village is in the moderate category, (2) Application of Agriculture Regarding Supports to Increase Bokar Suppliers Still Not Implemented by Most Rubber Farmers in Gedung Agung Village, (3) The results of the SWOT analysis show the position for improving the quality of processed rubber material type lump From Smallholder's In Gedung Agung Village is at quadrant III, means the suitable strategy is turn-around strategy.

Keywords: Bokar, Lump, Quality, Strategy, SWOT.

RINGKASAN

IRVANDI DIANTAMA. Strategi Peningkatan Kualitas Bokar Rakyat Jenis *Lump* Desa Gedung Agung Kecamatan Merapi Timur Kabupaten Lahat. (Dibimbing oleh **MARYADI** dan **YULIAN JUNAIDI**).

meningkatkan kualitas karet merupakan usaha pemerintah untuk meningkatkan dan mengembangkan sektor karet di Indonesia. Akan tetapi perusahaan karet remah masih mengeluh karena karet yang dihasilkan petani tidak konsisten dan tidak seragam. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis kualitas bahan olahan karet (Bokar) rakyat jenis *lump* petani di Desa Gedung Agung, (2) Mengevaluasi apakah petani karet Desa Gedung Agung sudah menerapkan Peraturan Menteri Pertanian No.38/Permentan/OT.140/8/2008 mengenai upaya - upaya dalam meningkatkan mutu Bokar, (3) Memperoleh jenis strategi peningkatan kualitas bahan olahan karet (Bokar) rakyat yang cocok untuk petani karet Desa Gedung Agung. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2020 sampai Desember 2020. Metode yang digunakan metode survei. Data yang diolah adalah data primer dan data sekunder. Pengambilan data primer diperoleh dengan observasi dan wawancara langsung dilapangan kepada petani contoh dengan menggunakan daftar pertanyaan. Sedangkan data sekunder adalah data penunjang yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diperoleh dari instansi terkait, buku-buku, sumber internet dan laporan penelitian yang relevan. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) kualitas Bokar jenis *lump* di Desa Gedung Agung masuk kategori cukup, (2) Penerapan peraturan menteri pertanian mengenai upaya-upaya dalam meningkatkan mutu Bokar masih belum dilaksanakan sepenuhnya oleh sebagian besar petani karet di Desa Gedung Agung, (3) Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa posisi peningkatan kualitas Bokar rakyat jenis *lump* desa Gedung Agung berada pada kuadran III, berarti Strategi yang cocok adalah strategi *turn-around*.

Kata Kunci: Bokar, Kualitas, *Lump*, Strategi, SWOT.

SKRIPSI

STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS BAHAN OLAHAN KARET (BOKAR) RAKYAT JENIS LUMP DESA GEDUNG AGUNG KECAMATAN MERAPI TIMUR KABUPATEN LAHAT

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Irvandi Diantama
05011281419086**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS BAHAN OLAHAN
KARET (BOKAR) RAKYAT JENIS LUMP DESA GEDUNG
AGUNG KECAMATAN MERAPI TIMUR
KABUPATEN LAHAT**

SKRIPSI


Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya


Oleh:

Irvandi Diantama
05011281419086

Pembimbing I

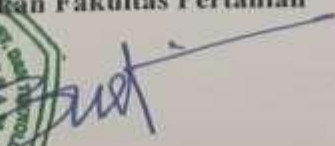
Indralaya, Juli 2021
Pembimbing II


Dr. Ir. Marvadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001


Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005

Mengetahui,
Dean Fakultas Pertanian




Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul Skripsi "Strategi Peningkatan Kualitas Bahan Olahan Karet (Bokar) Rakyat Jenis Lump Desa Gedung Agung Kecamatan Merapi Timur Kabupaten Lahat" oleh Irvandi Diantama telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Juni 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si. Ketua (.....)
NIP. 196501021992031001
2. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. Sekertaris (.....)
NIP. 196507011989031005
3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M. S. Anggota (.....)
NIP.195907281984122001

Indralaya, Juli 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irvandi Diantama
NIM : 05011281419086
Judul : Strategi Peningkatan Kualitas Bahan Olahan Karet (Bokar) Rakyat
Jenis Lump Desa Gedung Agung Kecamatan Merapi Timur
Kabupaten Lahat

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam proposal skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2021



[Irvandi Diantama]

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 26 Mei 1996 di Kota Prabumulih, merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Mariyanto dan Neliati

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD YKPP Pendopo Kecamatan Talang Ubi Utara Kabupaten Muara Enim, kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP YKPP Pendopo dan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 1 Pendopo dan diselesaikan di SMAN 2 Prabumulih.

Setelah lulus di Sekolah Menengah Atas, penulis mendaftar ke Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya. Kemudian lulus dan Sejak Agustus 2014 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Selama masa studi di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya penulis aktif di organisasi Keluarga Mahasiswa Prabumulih (KMP).

KATA PENGATAR

Alhamdulillahirrabbi'alamiin, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkah dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Strategi Peningkatan Kualitas Bahan Olahan Karet (Bokar) Rakyat Jenis *Lump* Desa Gedung Agung Kecamatan Merapi Timur Kabupaten Lahat”. Proposal Skripsi ini merupakan deskripsi umum rencana kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materiil bagi penulis. Ucapan terimakasih tak lupa penulis juga sampaikan kepada bapak Dr Ir. Maryadi, M.Si. selaku pembimbing satu dan bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku pembimbing dua yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis. Tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para anggota dan rekan-rekan KMP, serta teman teman satu kosan dan juga seluruh rekan satu perjuangan di jurusan sosial ekonomi pertanian khususnya angkatan 2014 yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat selama proses penyusunan proposal ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat di dalam dalam proposal skripsi ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak guna penyempurnaan rencana penelitian yang akan dilakukan. Akhirnya, penulis berharap semoga rencana penelitian yang terdapat dalam proposal skripsi ini ini dapat terlaksana dengan baik sehingga pada akhirnya mampu memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi semua yang membaca.

Indralaya, Juli 2020

Penulis

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian dan Kegunaan	5
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Agronomis Karet Alam.....	6
2.1.2. Jenis – Jenis Karet Alam.....	6
2.1.3. Kriteria Bahan Olahan Karet yang Baik	7
2.1.4. Pedoman Pengolahan dan Pemasaran Bahan Olahan Karet	8
2.1.5. Penentuan Kualitas Bahan Olahan Karet	9
2.1.6. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Karet.....	11
2.1.7. Konsep Analisis SWOT	13
2.2. Model Pendekatan.....	17
2.3. Penelitian Terdahulu	18
2.3.1. Hipotesis	19
2.4. Batasan Operasional.....	19
BAB 3 METODE PENELITIAN	21
3.1. Tempat dan Waktu	21
3.2. Metode Penelitian	21
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data	22
3.5. Metode Pengolahan Data	22
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	27
4.1.1. Lokasi dan Batas Umum Administratif	27

	Halaman
4.1.2. Geografi dan Topografi.....	27
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	27
4.1.4. Sarana dan Prasarana	29
4.2 Karakteristik Sampel.....	29
4.3. Kualitas Bokar Rakyat Desa Gedung Agung.....	29
4.4. Penerapan Peraturan Menteri Pertanian	30
4.5. Deskripsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Bahan Olahan Karet Rakyat Jenis <i>Lump</i> Desa Gedung Agung.....	36
4.5.1. Faktor Internal.....	37
4.5.2. Faktor Eksternal	40
4.6. Strategi Peningkatan Kualitas Bahan Olahan Karet Rakyat Jenis Lump Desa Gedung Agung	43
4.6.1. Pembobotan Faktor-Faktor Internal dan Faktor-Faktor Eksternal.....	43
4.6.2. Penentuan Strategi Peningkatan Kualitas Bahan Olahan Karet Rakyat Jenis <i>Lump</i> Desa Gedung Agung	44
4.6.3. Penentuan Alternatif Strategi Peningkatan Kualitas Bokar Rakyat Jenis <i>Lump</i> Desa Gedung Agung	47
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1. Kesimpulan	51
5.2. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Tanaman Perkebunan Karet, Tahun 2015 - 2019	2
Tabel 1.2. Luas Areal dan Produksi Karet Perkebunan Rakyat menurut kabupaten dan Keadaan Tanaman Tahun 2018.....	3
Tabel 1.3. Luas Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Komoditi Perkebunan di Kecamatan Merapi Timur, 2016 - 2018	4
Tabel 2.1. Matriks SWOT.....	15
Tabel 3.1. Skala Teknik Komparasi Berpasangan	24
Tabel 3.2. Model Analisis Matrix SWOT.....	26
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Gedung Agung, Tahun 2017	28
Tabel 4.2. Karakteristik Petani Sampel Desa Gedung Agung	29
Tabel 4.3. Tingkat Kebersihan, Warna, dan Bau Bokar	30
Tabel 4.4. Teknik Peyadapan.....	31
Tabel 4.5. Tenaga Terampil	32
Tabel 4.6. Peralatan yang Baik	33
Tabel 4.7. Penyimpanan.....	33
Tabel 4.8. Bahan Pembeku dan Cetakan Pembeku.....	34
Tabel 4.9. Faktor-Faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan) serta Faktor-Faktor Eksternal (peluang dan Ancaman)	42
Tabel 4.10. Pembobotan Faktor-Faktor Internal.....	43
Tabel 4.11. Pembobotan Faktor-Faktor Eksternal	44
Tabel 4.12. Gabungan Matriks Evaluasi Faktor Strategis Internal dan Faktor Strategis Eksternal	45
Tabel 4.13. Matriks SWOT Peningkatan Kualitas Bahan Olahan Karet Rakyat Desa Gedung Agung.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kualitas <i>Lump</i> Baik.....	10
Gambar 2.2. Kualitas <i>Lump</i> Buruk Atau Cukup.....	10
Gambar 2.3. Kualitas <i>Lump</i> Sangat Buruk	11
Gambar 2.4. Matriks SPACE dalam SWOT.....	14
Gambar 2.5. Metode Pendekatan Secara Diagramati	17
Gambar 4.1. Matriks SPACE.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Karakteristik Petani Karet di Desa Gedung Agung.....	56
Lampiran 2. Kualitas Bokar Rakyat Petani Karet Desa Gedung Agung	58
Lampiran 3. Tenaga Terampil dan Tehnik Penyadapan	60
Lampiran 4. Peralatan yang Baik	62
Lampiran 5. Kontaminan dan Penyimpanan.....	64
Lampiran 6. Bahan Pembeku dan Umur Simpan Bokar	66
Lampiran 7. Faktor-Faktor Internal Serta Faktor-Faktor Eksternal.....	68
Lampiran 8. Parameter Penilaian Faktor Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman.....	69
Lampiran 9. Penilaian Tingkatan Kepentingan Faktor Internal.....	71
Lampiran 10. Penilaian Tingkat Kepentingan Faktor Eksternal.....	72
Lampiran 11. Penilaian Faktor Internal	73
Lampiran 12. Penilaian Faktor Eksternal.....	77
Lampiran 13. Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Geometris Faktor Internal	81
Lampiran 14. Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Geometris Faktor Eksternal	82
Lampiran 15. Normalisasi Faktor Internal	83
Lampiran 16. Normalisasi Faktor Eksternal	84
Lampiran 17. Faktor-Faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan)	85
Lampiran 18. Faktor-Faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman)	86
Lampiran 19. Pembobotan Faktor-Faktor Internal	87
Lampiran 20. Pembobotan Faktor-Faktor Eksternal.....	88
Lampiran 21. Matriks Evaluasi Faktor Strategis Internal	89
Lampiran 22. Matriks Evaluasi Faktor Strategis Eksternal	90
Lampiran 23. Petani Karet Desa Gedung Agung.....	91
Lampiran 24. Kualitas Bokar dan Tempat Simpan Bokar	92
Lampiran 25. Tempat Pencetakan Bokar	93

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Karet merupakan komoditas ekspor penting bagi Indonesia karena menjadi penyumbang devisa negara kedua terbesar dari sektor non migas setelah kelapa sawit. Jumlah produksi karet alam Indonesia tahun 2018 mencapai 3,6 juta ton (Badan Pusat Statistik, 2020). Produksi karet alam tersebut sebagian besar berasal dari bahan olah karet (Bokar) rakyat dengan luas areal perkebunan karet mencapai 83% dari total perkebunan karet di Indonesia

Menyadari pentingnya sektor perkebunan karet rakyat bagi kepentingan perekonomian nasional, pemerintah sejak lama telah berupaya memperbaiki dan mengembangkan sektor ini. Karena maju mundurnya kinerja industri karet alam di dalam negeri akan memberikan dampak cukup luas bagi kesejahteraan masyarakat. Saat ini, permasalahan utama perkebunan karet rakyat yang belum terpecahkan adalah bahan baku yang dihasilkan umumnya bermutu rendah akibat penanganan Bokar yang kurang baik dan sistem pemasaran Bokar yang belum efisien (Balai Penelitian Sembawa, 2009).

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Pertanian No.38/Permentan/OT.140/8/2008 tentang Pedoman Pengolahan dan Pemasaran Bahan Olah Karet (Bokar) serta Peraturan Menteri Perdagangan No.53/M-DAG/PER/10/2009 tentang Pengawasan Mutu Bahan Olah Komoditi Ekspor Standard Indonesian Rubber yang diperdagangkan yang berlandaskan SNI No. 06-2047-2002 tentang Bokar dan UU No.18 Tahun 2004 tentang Perkebunan. Peraturan tersebut mencantumkan persyaratan mengenai ukuran ketebalan dan kebersihan Bokar serta jenis koagulan yang dapat digunakan.

Akan tetapi para konsumen karet Indonesia seringkali mengeluh karena mutu produk yang dihasilkan kurang seragam dan kurang konsisten. Keluhan tersebut berasal dari pihak pengimpor terutama pabrik ban sebagai konsumen utama. Karet remah Indonesia yang dikenal dengan *Standard Indonesian Rubber*

(SIR) disinyalir mengandung kotoran dan kadar abu tinggi yang sangat berpengaruh terhadap mutu produk karet hilirnya (Syarif dkk., 2013).

Penggunaan koagulan anjuran menjadi sangat penting agar menghasilkan karet bermutu baik. Asam format dan asam asetat merupakan koagulan yang tidak merusak mutu karet (Triwojoso dalam Handayani, 2014). Petani terkendala dalam mendapatkan koagulan anjuran karena harganya yang relatif mahal dan ketersediaannya di tingkat petani seringkali tidak mudah ditemukan.

Mahalnya harga asam semut (asam format) menyebabkan para petani rakyat menggumpal lateks dengan berbagai cara. Disamping itu masyarakat menambah bahan *impurity* lainnya untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi. Cara-cara yang demikian membuat mutu Bokar tidak seragam dan menurun.

Sumatera Selatan berperan sebagai provinsi penghasil karet alam terbesar di Indonesia dengan total produksi mencapai 984,7 ribu ton per tahun atau 27.8% total produksi Indonesia, Badan Pusat Statistik Produksi Perkebunan, tahun 2015 - 2020 dapat dilihat dari Tabel 1.1 menunjukkan bahwa petani karet di Sumatera Selatan memiliki peran yang penting dalam meningkatkan produksi dan menjaga mutu karet alam Indonesia.

Tabel 1.1. Produksi Tanaman Perkebunan Karet, Tahun 2015 - 2019

PROVINSI	Produksi Tanaman Perkebunan Karet (ribu ton)				
	2015	2016	2017	2018	2019*
Sumatera Selatan	943.9	962.3	1035.7	1043	944.9
Sumatera Utara	409.8	413.3	460.9	418.9	403.5
Riau	322.5	338.5	368.5	337.2	331.1
Jambi	260.6	283.1	325.2	319.4	306.9
Kalimantan Barat	233.5	251.9	268.6	272.3	265.5
Kalimantan Selatan	165.1	166.9	190.4	188.3	178.4
Kalimantan Tengah	117.9	139.9	163.8	161.9	153.4
Sumatera Barat	119.9	135.9	159.7	152.4	152.1
Lampung	130.2	155.4	156.8	174.1	170.7
Bengkulu	95.8	106.8	125.9	126.3	125.1
Lain – Lain	345.9	357.2	417.6	436.1	426.8
Indonesia	3145.1	3311.2	3673.1	3629.9	3333.3

Sumber: Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Karet 2018-2020

Pada Tabel 1.2. dapat dilihat bahwa salah satu daerah penghasil karet alam di Sumatera Selatan yaitu Kabupaten Lahat. Dengan Pertanian sebagai sektor penyumbang terbesar kedua PDRB setelah Pertambangan dan Penggalian yaitu sebesar 19.88 persen. Hal ini ditunjukkan dari sebagian besar mata pencaharian penduduknya berada di sektor pertanian. Kabupaten Lahat memiliki luas areal perkebunan karet seluas 23.119 ha mampu memproduksi karet alam sebesar 23.670 ton dengan nilai produktivitas sebesar 1.065 kg/ha (Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Karet 2018 - 2020).

Tabel 1.2. Luas Areal dan Produksi Karet Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten dan Keadaan Tanaman Tahun 2018

Sumatera Selatan	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (kg/Ha)	Petani (KK)
Kab. Lahat	23.119	23.670	1.065	20.934
Kab Empat Lawang	3.340	11.276	3.470	3.852
Kab. Pagar Alam	1.242	470	390	1.671
Kab. Musi Banyu Asin	134.908	140.332	1.092	69.046
Kab. Banyu Asin	60.249	90.614	1.596	33.210
Kab. Musi Rawas	88.135	112.438	1.342	54.470
Kab. Muratara	111.794	120.248	1.146	30.754
Kab. Lubuk Linggau	10.075	7.541	777	6.047
Kab. Ogan Komering Ulu	39.903	39.140	1.055	21.885
Kab. OKU Timur	43.345	33.885	829	28.869
Kab. OKU Selatan	3.327	3.537	1.110	7.234
Kab. Ogan Komering Ilir	113.117	129.603	1.186	54.002
Kab. Ogan Ilir	25.345	30.005	1.225	27.260
Kab. Muara Enim	96.107	151.646	1.655	66.613
Kab. Pali	45.588	72.704	1.665	35.139
Kab. Prabumulih	9.460	10.651	1.231	10.190
Kab. Palembang	383	497	1.311	226
Total	809.436	978.257	1.271	471.402

Sumber: Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Karet 2018-2020

Kecamatan Merapi Timur dengan Ibu Kota Kecamatan yakni Kelurahan Lebuay Bandung mempunyai wilayah seluas 260.55 Kilometer persegi (Km²) dengan jenis komoditi perkebunan utamanya adalah perkebunan karet, perkebunan kelapa sawit, perkebunan kopi, dan kelapa. Pada tahun 2018 luas tanaman perkebunan terbesar adalah perkebunan karet dengan luas 2.620 ha. Secara rinci komoditi perkebunan Kecamatan Merapi Timur dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3. Luas Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Komoditi Perkebunan di Kecamatan Merapi Timur, 2016 – 2018.

Komoditi Perkebunan	2016	2017	2018
	Luas Tanam (ha)		
Karet	2.520	2.920	2.620
Kelapa	26	36	36
Kelapa Sawit	935	935	935
Kopi	173	593	593
Lada	0	0	0
Kakao	99	379	379
Kemiri	0	0	0
Pinang	15	15	15
Total	3.769	4.878	4.578

Sumber: Kabupaten Lahat dalam angka 2019 (diolah)

Kecamatan Merapi Timur terbagi dalam 14 desa dan Desa Gedung Agung merupakan salah satu desa di Kecamatan Merapi Timur yang mayoritas penduduknya berkerja sebagai petani karet.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Peningkatan Kualitas Bahan Olahan Karet (Bokar) Rakyat Jenis *Lump* Desa Gedung Agung Kecamatan Merapi Timur Kabupaten Lahat.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas bahan olahan karet (Bokar) rakyat jenis *lump* Desa Gedung Agung.
2. Apakah petani karet Desa Gedung Agung sudah menerapkan Peraturan Menteri Pertanian No.38/Permentan/OT.140/8/2008 mengenai upaya - upaya dalam meningkatkan mutu Bokar.
3. Strategi peningkatan kualitas bahan olahan karet rakyat apa yang cocok untuk petani karet di Desa Gedung Agung.

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian adalah :

1. Menganalisis kualitas bahan olahan karet (Bokar) rakyat jenis *lump* petani di Desa Gedung Agung.
2. Mengevaluasi Apakah petani karet Desa Gedung Agung sudah menerapkan Peraturan Menteri Pertanian No.38/Permentan/OT.140/8/2008 mengenai upaya - upaya dalam meningkatkan mutu Bokar.
3. Memperoleh jenis strategi peningkatan kualitas bahan olahan karet (Bokar) rakyat yang cocok untuk petani karet Desa Gedung Agung.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi dan manfaat bagi petani tentang peningkatan kualitas bahan olahan karet rakyat.
2. Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Penelitian Sembawa. 2009. *Saptabina Usahatani Karet Rakyat (edisi ke -5)*. Pusat Penelitian Karet. Balai Penelitian Sembawa, Palembang.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat. 2019. Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka, Pemerintah Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat. 2019. Statistik Daerah Kabupaten Lahat, Pemerintah Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.
- David, Fred R. 2004. *Manajemen Strategis: Konsep-Konsep*. Indeks. Jakarta.
- Erwan. 1994. *Kajian Pengembangan Pola Pembinaan Mutu Bahan Olah Karet Rakyat Di Sumatra Selatan (skripsi)*. Bogor: Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Gabungan Perusahaan Karet Indonesia. 2012. *Pengelolaan Bahan Olah Karet*. Bandar Lampung
- Handayani, H. (2014). Pengaruh berbagai jenis penggumpal padat terhadap mutu koagulum dan vulkanisat karet alam. *Jurnal Penelitian Karet*, 32, 1, 7480.
- Haris U, Hardjosuwito B, Hermansyah, Bagya. 1995. Pemanfaatan biji karet secara komersial : suatu analisis potensi dn kelayakan [catatan penelitian]. *Warta Pusat Penelitian Karet* 14 (1):1-9.
- Heizer, J dan Render Barry. 2004. *Manajemen Operasi*. Salemba Empat. Jakarta
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Menteri Pertanian 38/2008. Pedoman Pengolahan dan Pemasaran Bahan Olah Karet (Bokar)*. Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Jakarta.
- Kosasih dan Husnan. 1982. *Laporan Penelitian Kadar Karet Kering Lateks*.
- Pusat Penelitian Perkebunan Sungei Putih. 1992. *Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian Perkebunan Sungei Putih*. Medan.
- Rangkuti, F. 2003. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis: Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis untuk Menghadapi Abad 21*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Saaty, Thomas L. 1988. *Decision Making for Leaders*. University of Pittsburgh. Pittsburgh.
- Salusu, J. 1996. *Pengambilan Keputusan Stratejik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Setyamijaja, D. 1993. *Karet*. Kanisius. Yogyakarta

- Suwardin, D. 1994. Laporan Penelitian Koagulasi Lateks. Balai Penelitian Sembawa.
- Suwardin, D., I, Jamaran, A. Basith dan A. f. S. Budiman, 1995. Optimalisasi Pengendalian Mutu Produksi Karet Remah SIR 20 dengan Tehnik Program Sasaran. *Jurnal Penelitian Karet*, 13(2): 178-194.
- Syarifa, L. F., Agustina, D. S., & Nancy, C. (2013). Evaluasi pengolahan dan mutu bahan olah karet rakyat di tingkat petani karet di Sumatera Selatan. *Jurnal*.
- Syarifa, L. F., dan Tistama, R. 2020. Analisis Kinerja dan Prospek Komoditas Karet. *Radar Deplantation*, 1(2), 5.